

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi memberikan dampak yang luar biasa terhadap perekonomian di era modern, oleh karena itu tidak dapat dipungkiri bahwa semua bisnis harus mampu bersaing dan beradaptasi dengan cepat. Akuntansi dapat memberikan semua perincian tentang aktivitas bisnis yang dibutuhkan manajer dan pihak lain yang berkepentingan untuk mengevaluasi kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan tanpa persyaratan catatan akuntansi yang tepat dan terorganisir. Sistem yang terlalu lambat dalam memproses informasi akan membuat sistem tersebut sulit berkembang menjadi besar dan akhirnya gagal. Oleh Karena itu, informasi sangat penting dalam bisnis apa pun dan berakibat pada sistem yang harus memelihara informasi akurat dan terkini agar dapat terus beroperasi.

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem dalam sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk penyiapan Informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai baik di dalam maupun di luar perusahaan. (Gaol, 2023). Sistem Informasi Akuntansi dapat dijelaskan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh suatu organisasi dengan tujuan menyediakan informasi keuangan dan data transaksi untuk keperluan pelaporan baik di dalam maupun di luar perusahaan. Sistem ini bertugas mengolah data yang diterimanya melalui berbagai operasi, serta memiliki dampak pada hubungan antara perusahaan dan lingkungannya.

Selain itu, Sistem Informasi Akuntansi juga menghasilkan informasi yang digunakan oleh manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Suatu perusahaan sangat bergantung pada sistem akuntansi yang efektif, khususnya dalam mengelola persediaan bahan baku. Sistem akuntansi persediaan bahan baku memiliki peran penting karena menjadi landasan informasi utama untuk mengambil keputusan terkait *timing* dan jumlah pemesanan bahan baku yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Tujuan dari persediaan adalah untuk memenuhi permintaan atau kebutuhan dari konsumen. Perusahaan dagang maupun manufaktur masing – masing memiliki kegiatan berbeda-beda namun mempunyai tujuan yang sama yakni untuk memenuhi kebutuhan konsumen (Wahyudi, 2015).

Menurut Sofwan, dkk (2020) sistem pencatatan pada persediaan terdapat dua metode yang digunakan yaitu metode periodik atau metode fisik dan metode perpetual atau metode permanen dan memiliki pandangan sebagai berikut: “Dalam metode pencatatan barang dengan menggunakan metode periodik (*periodic inventory system*) atau metode fisik (*physical system*), mutasi atau perpindahan barang yang keluar maupun masuk tidak akan dicatat. Pencatatan barang dilakukan oleh perusahaan barang dagang melalui akun penjualan untuk transaksi penjualan barang dan akun pembelian untuk transaksi pembelian barang. Dalam metode pencatatan barang dengan menggunakan metode permanen (*perpetual system*) atau metode terus menerus (*continue*), pencatatan barang dagang dilakukan secara permanen atau terus menerus, detail atau terperinci pada setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan barang dagang. Dengan metode ini, persediaan barang dagang dapat diketahui setiap saat karena tercatat secara terus menerus”.

Selain sistem pencatatan yang mencerminkan pergerakan masuk dan keluar barang, aspek penting lain dalam akuntansi persediaan bahan baku adalah sistem penilaian persediaan yang memiliki dampak signifikan. Sistem penilaian persediaan adalah sistem yang terkait dengan alokasi dan penentuan harga perolehan persediaan dalam rangka menentukan harga pokok persediaan dan harga pokok penjualan. Metode penilaian persediaan terdiri dari metode *FIFO (First In First Out)*, metode *LIFO (Last In First Out)* dan Rata-rata (*Average*) (Rakhmawati, 2019). Menurut Khomarudin (2018) penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku sangat penting karena akan mempengaruhi tingkat produksi maupun penjualan yang berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan.

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian UD. Meubel Mandiri Dimana lokasi penelitian terletak di Jalan Diponegoro No.56, Rantepao, Toraja Utara. Objek penelitian bergerak dibidang pembuatan meubel yang cukup besar untuk beberapa proyek dengan kualitas baik yang disalurkan ke beberapa pembeli di seluruh daerah Toraja hingga ke Palopo, Luwu Timur. Namun untuk nama dari UD tersebut belum terkenal secara luas selain wilayah Toraja dan Palopo.

Tentunya suatu perusahaan yang ada memiliki perencanaan dan pengelolaan data yang ada dalam pembukuan yang memuat perincian baik mengenai jenis, kuantitas, nama barang itu sendiri baik mengenai kesesuaian data, keakuratan dalam pengukuran persediaan, kecocokan antara persediaan dan permintaan yang diatur dalam Sistem Informasi Akuntansi.

Data yang ada dalam UD. Meubel Mandiri bahan baku yang ada sudah sesuai dengan prosedur yang ada. Beberapa masalah yang biasa timbul antara

lain ketidaksesuaian data, kesalahan dalam pengukuran persediaan, ketidakcocokan antara persediaan dan permintaan. Pada ketidaksesuaian data, terdapat data yang tidak akurat dapat mengarah pada informasi yang salah dalam persediaan bahan baku. Hal ini bisa terjadi karena kesalahan input, kurangnya validasi data, atau kegagalan dalam memperbarui informasi secara berkala. Lalu pada kesalahan dalam pengukuran persediaan, Kesalahan dalam mengukur jumlah fisik persediaan atau kesalahan dalam menilai nilai persediaan dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam laporan keuangan.

Hal ini bisa disebabkan oleh metode pengukuran yang tidak sesuai atau ketidaksesuaian antara sistem informasi akuntansi dengan proses fisik yang sebenarnya. Pada ketidakcocokan antara persediaan dan permintaan, sistem tidak dapat mengikuti perubahan permintaan atau perubahan dalam siklus produksi, maka perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam menjaga keseimbangan persediaan. Hal ini dapat menyebabkan kelebihan persediaan atau kekurangan persediaan, yang dapat mempengaruhi produksi dan penjualan.

UD. Meubel Mandiri merupakan salah satu usaha meubel yang menggunakan bahan baku kayu yang kualitasnya baik. UD. Meubel Mandiri juga memiliki kualitas produk yang baik yang bisa dilihat dari ukiran yang halus, ukiran pada produk UD. Meubel Mandiri memiliki ciri khas pada tiap-tiap produknya. Hal ini dikarenakan produk UD. Meubel Mandiri dikerjakan secara langsung oleh pengrajin.

UD. Meubel Mandiri sendiri adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang usaha mebel yang memproduksi barang-barang *furniture*. UD. Meubel Mandiri sendiri merupakan salah satu usaha mebel yang belum

menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang dimana juga dalam proses material masuk pada UD. Meubel Mandiri tidak dilakukan pencatatan sehingga untuk terus dapat memproduksi produknya maka UD. Meubel Mandiri harus mengelola persediaan serta melakukan pencatatan material masuk atau keluar secara terkomputerisasi.

Pentingnya menerapkan sistem akuntansi persediaan bahan baku dalam perusahaan, baik itu perusahaan dagang maupun manufaktur, tidak dapat diabaikan. Setiap perusahaan harus memiliki kemampuan untuk mengelola persediaannya secara efisien. Pengelolaan yang baik terhadap persediaan bahan baku adalah kunci utama dalam memastikan kelancaran operasional perusahaan.

Hal ini juga menjadi faktor kunci dalam mendukung proses produksi yang efektif, sehingga perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan tepat waktu dan menjaga nama baik perusahaan terhadap *customer* yang melakukan pembelian.

Dari penjabaran diatas peneliti memilih UD. Meubel Mandiri untuk meneliti lebih lanjut mengenai Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan dalam menjalankan perusahaan tersebut dengan judul "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada UD. Meubel Mandiri".

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam pencatatan terhadap persediaan bahan baku di UD. Meubel Mandiri?
2. Apa saja kendala yang dihadapi perusahaan dalam menerapkan Sistem Akuntansi Informasi terhadap persediaan bahan baku di UD. Meubel Mandiri?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang dijalankan terhadap persediaan bahan baku UD. Meubel Mandiri.
2. Untuk mengidentifikasi kendala serta mensosialisasikan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam persediaan bahan baku di UD. Meubel Mandiri.

1.4 Manfaat Peneliti

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran serta pemahaman tentang sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku di UD. Meubel Mandiri bagi yang berkecimpung di bidang akuntansi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi wawasan keilmuan yang bermanfaat bagi peneliti dan pihak yang berkepentingan, khususnya terkait sistem akuntansi persediaan bahan baku. Selain itu, diharapkan penelitian ini

dapat menjadi sumber evaluasi dan pertimbangan untuk perencanaan serta pengambilan keputusan terkait sistem tersebut. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan pengembangan penelitian di bidang penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku.